

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aktivitas komite audit dan *multiple large ownership structure* sebagai variabel independen terhadap biaya audit sebagai variabel dependen. Penelitian ini mengacu pada penelitian Adelopo (2007) di Inggris dengan beberapa modifikasi pada variabel kontrol dan jumlah populasi sampel penelitian.

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan non-keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Metode yang digunakan ialah *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi persyaratan bagi penelitian berjumlah 127 perusahaan. Pengujian sampel menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji kedua hipotesis dalam penelitian.

Dari dua hipotesis penelitian, hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa aktivitas komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit. Sedangkan pada hipotesis kedua *multiple large ownership structure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit. Hal ini disebabkan pemilik blok saham perusahaan di Indonesia cenderung kurang dari empat, sehingga tergolong sebagai struktur kepemilikan saham tersebar.

Kata kunci : biaya audit, aktivitas komite audit, *multiple large ownership structure*